

IR - PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS AIRLANGGA

DISERTASI

**MODEL SEKOLAH BERWAWASAN KESEHATAN
DALAM PERSPEKTIF *NEW PUBLIC SERVICES (NPS)***



MUJI SULISTYOWATI

**UNIVERSITAS AIRLANGGA
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
PROGRAM DOKTOR
PROGRAM STUDI KESEHATAN MASYARAKAT
SURABAYA
2019**

IR - PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS AIRLANGGA

DISERTASI

**MODEL SEKOLAH BERWAWASAN KESEHATAN
DALAM PERSPEKTIF *NEW PUBLIC SERVICES (NPS)***



**MUJI SULISTYOWATI
NIM. 101417087322**

**UNIVERSITAS AIRLANGGA
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
PROGRAM DOKTOR
PROGRAM STUDI KESEHATAN MASYARAKAT
SURABAYA
2019**

**MODEL SEKOLAH BERWAWASAN KESEHATAN
DALAM PERSPEKTIF *NEW PUBLIC SERVICES (NPS)***

DISERTASI

**Untuk memperoleh Gelar Doktor
Dalam Program Studi Kesehatan Masyarakat
Pada Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Airlangga
Telah dipertahankan di hadapan
Panitia Ujian Doktor Terbuka
Pada hari : Rabu
Tanggal : 11 Desember 2019
Pukul : 10.00 – 12.00 WIB**

Oleh :

**MUJI SULISTYOWATI
NIM. 101417087322**

PENGESAHAN

Dipertahankan di depan Tim Penguji Ujian Disertasi
Program Studi Kesehatan Masyarakat
Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Airlangga
dan Diterima untuk Memenuhi Persyaratan guna Memperoleh Gelar Doktor (Dr.)
Tanggal 11 Desember 2019

Mengesahkan

Universitas Airlangga
Fakultas Kesehatan Masyarakat



Prof. Dr. Tri Martiana, dr., M.S.
NIP. 195603031987012001

PERSETUJUAN

DISERTASI INI TELAH DISETUJUI
PADA TANGGAL 30 Desember 2019

Oleh:

Promotor

Prof. H.Kuntoro,dr.,MPH.,Dr.PH
NIK. 194308082018106101

Ko-Promotor I

Oedojo Soedirham,dr.,MPH.,MA.,Ph.D
NIK. 195305052019016101

Mengetahui
KPS Kesehatan Masyarakat

Dr. Nyoman Anita Damayanti, drg., MS.
NIP. 196202281989112001

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini saya :

Nama : Muji Sulistyowati, S.KM., M.Kes
Nim : 101417087322
Program Studi S3 : Doktor Kesehatan Masyarakat
Alamat Kantor : Fakultas Kesehatan Masyarakat Departemen PKIP Unair
Jl. Mulyorejo, Kampus C Unair Surabaya 60115
No.Telpon / Hp : 08123269986

Dengan ini menyatakan bahwa :

1. Disertasi saya ini adalah asli dan benar-benar hasil karya sendiri, dan bukan hasil karya orang lain dengan mengatas namakan saya, serta bukan merupakan hasil peniruan atau penjiplakan (*Plagiarism*) dari hasil karya orang lain. Disertasi ini belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik baik di Universitas Airlangga, maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Di dalam disertasi ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar kepustakaan.
3. Pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya, dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar saya yang telah di peroleh karena karya tulis Disertasi ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Surabaya, 10 Desember 2019

Yang membuat pernyataan,



Muji Sulistyowati, S.KM., M.Kes
Nim : 101417087322

PANITIA PENGUJI DISERTASI

Telah diuji pada Ujian Doktor Tahap I (Tertutup)
Tanggal 9 Agustus 2019

Ketua : Prof. Dr. H. Jusuf Irianto, Drs., M.Com
Anggota : 1. Prof. H.Kuntoro,dr.,MPH.,Dr.PH
2. Oedojo Soedirham,dr.,MPH.,MA.,Ph.D
3. Dr. M. Bagus Qomaruddin, Drs, M.S
4. Prof. Dr. Warsono, MS
5. Prof. Yayi Suryo Prabandari, Dra., M.Si.,Ph.D
6. Dr. Shrimarti R. Devy, Dra., M.Kes

Ditetapkan dengan Surat Keputusan
Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat
Universitas Airlangga
Nomor : 170/UN3.1.10/2019
Tanggal : 9 Agustus 2019

UCAPAN TERIMA KASIH

Puji syukur kehadirat Allah SWT Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang atas segala rahmat dan karunia-Nya sehingga disertasi yang berjudul **“MODEL SEKOLAH BERWAWASAN KESEHATAN DALAM PERSPEKTIF *NEW PUBLIC SERVICES (NPS)*”** sebagai salah satu persyaratan akademik dalam rangka menyelesaikan Program Doktor Kesehatan Masyarakat di Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Airlangga dapat diselesaikan.

Terimakasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada **Prof. H.Kuntoro,dr.,MPH.,Dr.PH** selaku Penasehat Akademik dan Promotor yang dengan penuh perhatian telah memberikan dorongan, bimbingan dan selalu mengingatkan untuk segera menyelesaikan Program Doktor.

Terimakasih yang sebesar-besarnya dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada Bapak **Oedojo Soedirham,dr.,MPH.,MA.,Ph.D**, selaku Ko-Promotor 1 atas segala ilmu, serta semangat untuk belajar dan memberikan inspirasi untuk melihat dari sudut pandang berbeda permasalahan kesehatan masyarakat di Indonesia dan area promosi kesehatan khususnya.

Terimakasih yang tak terhingga dan penghargaan setinggi-tingginya kepada *almarhum* **Prof. Dr. Budi Prasetyo, Drs., M.Si**, selaku Ko-Promotor 2 atas segala ilmu, saran, masukan serta semangat untuk belajar hal baru. Semoga ilmu yang dibagikan menjadi amalan yang terus mengalir dan diterima Allah SWT.

Terimakasih juga diberikan kepada Direktorat Riset Dan Pengabdian Masyarakat, Direktorat Jenderal Penguatan Riset Dan Pengembangan, Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia atas penerimaan **Hibah Penelitian Disertasi Doktor 2018**.

Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada:

1. Prof. Dr. Moh. Nasih, SE., MT., Ak., CMA selaku Rektor Universitas Airlangga, atas kesempatan dan fasilitas yang diberikan untuk mengikuti dan menyelesaikan pendidikan Program Doktor Kesehatan Masyarakat di Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Airlangga
2. Prof. Dr. Tri Martiana, dr., MS., selaku Dekan, Wakil Dekan I Ibu Dr. Santi Martini, dr., M.Kes., Wakil Dekan II Ibu Dr. Thinni Nurul, Dra.Ec., M.Kes., dan Wakil Dekan III Ibu Ira Nurmalia, SKM., M.PH., Ph.D atas kesempatan dan bantuan yang diberikan untuk mengikuti dan menyelesaikan pendidikan Program Doktor Kesehatan Masyarakat dengan status ijin belajar.
3. Dr. Nyoman Anita Damayanti, drg., MS selaku Ketua Program Studi S3 Kesehatan Masyarakat atas fasilitasi yang diberikan selama menempuh studi
4. Seluruh Dosen Pengajar S3 Kesehatan Masyarakat yang telah membagi ilmu dan semangat kepada kami
5. Dr. M. Bagus Qomaruddin, Drs, M.S, Prof. Dr.Warsono, MS., Dr. Santi Martini, dr., M.Kes, Prof. Dr. H. Jusuf Irianto, Drs., M.Com, Prof. Yaiy Suryo Prabandari, Dra., M.Si.,Ph.D, Dr. Shrimarti R. Devy, Dra., M.Kes, Prof. Dr. Tri Martiana, dr., M.S, Prof. Dr. Bagong Suyanto, Drs., M.Si., Prof. Win Darmanto, Drs., M.Si., Ph.D, Prof. Dr. Sri Sumarmi, SKM., M.Si, Prof. Dr.

- Ririh Yudhastuti, Drh., M.Sc, Dr. Apris A.Ado, S.Pt., M.Kes, selaku penguji yang telah membantu penyempurnaan tulisan ini
6. Segenap staf administrasi pengelola Program Studi S3 Kesehatan Masyarakat, terimakasih atas fasilitasi yang diberikan selama kami menempuh studi
 7. Keluarga: Almarhum Bapak Musiran dan Almarhumah Ibu Purwati yang telah mendidik penulis, almarhum Bapak Mertua dan Ibu Mien Soedarmi, Suami Hang Widiarso, SE, serta pelita hati: Wadi'ah Hasna Nurramadhani, Muhammad Adam Amrullah, dan Anugrah Pranata Darma, sebagai sumber penyemangat
 8. Seluruh Keluarga Besar Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Airlangga, terkhusus bu Lucia, bu Fariani, bu Rachma, bu Sri Sumarmi, bu Mahmudah, Prof Chatarina, serta kolega yang tidak dapat saya sebut satu persatu, yang telah dan selalu menyemangati penulis untuk segera menyelesaikan studi
 9. Keluarga Besar Departemen Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku: Prof Rika, Bapak, pak Oed, pak Bagus, bu Devy, bu Wid, bu Ira, pak Zaenal, pak Pul, pak Fis, dek Riris, mbak Muthy, juga *supporting team*: mas Adi, Aam, mas Pur atas semangat, perhatian, dan bantuan kepada penulis untuk menyelesaikan studi
 10. Teman satu angkatan di S3 Kesehatan Masyarakat yang telah saling memotivasi
 11. Seluruh informan penelitian di wilayah Kecamatan Kenjeran, khususnya informan dari tiga sekolah: SDN Tanah Kalikedinding 1, SDN Tanah Kalikedinding 6, dan SDN Tanah Kalikedinding 7 Surabaya, serta informan dari Kecamatan Kenjeran, Puskesmas Tanah Kalikedinding dan Dinas Pendidikan Kota Surabaya Wilayah 5
 12. Asisten peneliti yang telah membantu penelitian ini: Novia, SKM, Intan, SKM, dan segenap alumni yang telah membantu
 13. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah membantu dalam proses pendidikan dan penelitian.

Semoga segala kebaikan yang diberikan kepada Penulis mendapatkan ganti kebaikan yang lebih besar dari Allah SWT. Amiin ya Rabbal'alamin

Surabaya, Desember 2019

Penulis

RINGKASAN

**MODEL SEKOLAH BERWAWASAN KESEHATAN DALAM
PERSPEKTIF *NEW PUBLIC SERVICES (NPS)***

Program *Health Promoting School* dari WHO diadopsi sebagai program promosi kesehatan di sekolah dan diterjemahkan dengan Sekolah berwawasan kesehatan (SBK) oleh Pusat Promkes Kemenkes RI. HPS dari sisi metodologi sangat strategis sebab sudah tersedia kelembagaan untuk melaksanakan, yaitu program Usaha Kesehatan Sekolah (UKS), dan Kementerian Pendidikan merupakan *leading sector*-nya. Pada pelaksanaan program UKS hanya melaksanakan tiga elemen disebut TRIAS UKS, dari enam elemen SBK. Elemen lain yaitu pelibatan staf kesehatan dan pendidikan, orang tua, tokoh masyarakat dalam upaya promosi kesehatan di sekolah; elemen penerapan kebijakan sekolah; serta elemen upaya peningkatan kesehatan masyarakat secara menyeluruh tidak tertulis di dokumen UKS. Padahal ketiga elemen tersebut merupakan penguat untuk dapat terbentuknya sekolah berwawasan kesehatan.

Program UKS sebagai upaya promosi kesehatan di sekolah saat ini, merupakan suatu bentuk pelayanan publik, harus dapat memberikan manfaat sosial yang luas dan adil tidak hanya bagi individu setiap warga sekolah tetapi juga kepada masyarakat sekitar sekolah. Terjadi pergeseran perspektif dalam pelayanan publik. UKS sebagai program kesehatan sekolah saat ini berada dalam paradigma *NPM (New Public Management)*, yang seharusnya menuju ke paradigma *NPS (New Public Services)*.

Sekolah berwawasan kesehatan adalah sebuah keniscayaan, tetapi masih terdapat kendala untuk merealisasikan. Pelaksanaan program kesehatan sekolah dari UKS menjadi sekolah berwawasan kesehatan memerlukan upaya pergeseran paradigma yang tidak mudah. Perlu diidentifikasi terlebih dahulu kondisi saat ini dan potensi sebagai sekolah berwawasan kesehatan, serta faktor yang menjadi kendala merealisasikan sekolah berwawasan kesehatan dalam perspektif *NPS*. Pada akhirnya diharapkan terbentuk model sekolah berwawasan kesehatan dengan paradigma *New Public Services (NPS)* pada era kepentingan bersama.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif-deskriptif. Unit analisis adalah tiga sekolah di wilayah Kelurahan Tanah Kalikedinding, Kecamatan Kenjeran, Kota Surabaya. Informan terdiri dari unsur di sekolah dan Tim Pembina UKS di tingkat kecamatan.

Hasil penelitian menunjukkan pada sekolah yang telah mendapat pembinaan dan pendampingan, memiliki potensi implementasi sekolah berwawasan kesehatan lebih besar daripada sekolah yang belum pernah mendapat pembinaan dan pendampingan. Meskipun pada dasarnya potensi yang dimiliki tidak terlalu berbeda jauh. Hasil analisis juga menunjukkan program kesehatan sekolah belum dipahami sebagai pelayanan publik sehingga berimplikasi tidak optimal terhadap penerapan karakteristik pelayanan publik yang lain. Model sekolah berwawasan kesehatan yang berperspektif pelayanan publik baru (*NPS*)

perlu memperhatikan hal-hal sebagai berikut: advokasi program kesehatan sekolah sebagai pelayanan publik, mengadvokasi indikator SBK sebagai indikator program kesehatan sekolah, memasukkan capaian SBK sebagai indikator Kota Sehat dan akreditasi sekolah, pembinaan dan pendampingan kepada seluruh sekolah di suatu wilayah, bukan hanya sekolah nominator lomba, revitalisasi dan pengembangan struktur organisasi Tim Pembina dan Tim Pelaksana Program, penguatan kegiatan dan penyusunan dasar hukum atas keterlibatan koalisi pemerintah, sekolah, lembaga non-profit dan swasta, serta perekrutan tenaga profesional dalam program kesehatan sekolah.

Temuan ilmiah baru penelitian ini adalah Model Sekolah Berwawasan Kesehatan (SBK) dengan memperhatikan kontribusi *shareholder* sekolah di Indonesia, kota Surabaya khususnya, dengan pendekatan pelayanan publik di era kepentingan bersama (*New Public Service*). Beberapa syarat diperlukan untuk dapat membentuk model tersebut seperti yang telah disebutkan pada paragraf sebelumnya.

SUMMARY

HEALTH PROMOTING SCHOOL MODEL AT SURABAYA INDONESIA UNDER NEW PUBLIC SERVICES PERSPECTIVE

The WHO Health Promoting School program was adopted as a health promotion program in schools and was translated into a sekolah berwawasan kesehatan (SBK) by the Ministry of Health (2011). In terms of the methodology it is very strategic because there are already institutions to implement, namely the Usaha Kesehatan Sekolah (UKS), and the Ministry of Education is the leading sector. In its implementation, the UKS program only implemented three elements from six elements called TRIAS UKS. Other elements such as the involvement of health and education staff, parents, community leaders in health promotion efforts in schools; elements of implementing school policy; and elements of an overall effort to improve public health are not clearly written in the UKS document. Even though the three elements should be reinforcing factor to be able to form a health-promoting school.

The UKS program as an effort to promote health in schools today, is a form of public service, must be able to provide broad and fair social benefits not only to individuals of each school community but also to the community around the school. There has been a shift in perspective in public services. UKS as a school health program is currently in the NPM (New Public Management) paradigm, which should lead to the NPS (New Public Services) paradigm. The health promoting school is a necessity, but there are still obstacles to its realization. Implementation of the school health program from the UKS to become a health promoting school requires an effort to shift paradigms that are not easy. It is necessary to first identify the current conditions and potential as a health promoting school, as well as factors that are obstacles to the realization of health promoting school from an NPS perspective. In the end it is hoped that the health promoting school model will be formed under the NPS paradigm in the era of mutual interest.

This study was a qualitative-descriptive study. The analysis unit was three schools in the Kelurahan Tanah Kalikedinding, Kenjeran Subdistrict, Surabaya City. The informants are school elements and UKS Coaching Team in the Kenjeran sub-district.

The results of the study showed that schools had received guidance and assistance had the potential to implement a health promoting school greater than schools that had never received coaching and assistance. Although basically the potential possessed is not too much different. The analysis also shows that the school health program is not yet understood as a public service so that the implication is not optimal for the application of other public service characteristics. The health promoting school model with a New Public Service (NPS) perspective needs to pay attention to the following matters: advocating to the term of School Health Program as a Public Service, also advocating SBK indicators as indicators of school health programs, incorporating SBK

achievements as indicators of Healthy Cities and school accreditation, coaching and assistance to all schools in a region, not just school nominees for competition, revitalization and development of the organizational structure of the Coaching Team and Implementing Team, strengthening activities and preparing legal basis for the involvement of government coalitions, schools, non-profit and private institutions, and recruitment of professional level in the school health program.

The novelty of this study is the *sekolah berwawasan kesehatan* (SBK) with regard to the contribution of school shareholders in Indonesia, especially Surabaya city, to the public service approach in the era of new public service. Some conditions are needed to be able to form the model, as mentioned above.